

## **Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap Prestasi Kerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMKN 1) Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu**

**Aris Triyono, Tri Rahayu, Heriyanto**

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-Indragiri)

Sekolah Tinggi Teknologi Nasional

\*Corresponding email: arist@itbindragiri.ac.id, triayu@itbindragiri.ac.id, heryyanto814@gmail.com

**Abstract.** *Work performance is the result of carrying out the work achieved by an employee in carrying out the tasks assigned to him. The work performance of teachers at the Pasir Turtle State 1 Vocational High School, Indragiri Hulu Regency is suspected to have not been maximized. The purpose of the study was to analyze the effect of Interpersonal Communication and Competence on the work performance of teachers at the State Vocational High School 1 Pasir Turtle, Indragiri Hulu Regency. This type of research is quantitative. The method used to analyze the data is quantitative method, namely path analysis, correlation coefficient and determination, F test and t test. The results of Interpersonal Communication research affect teacher work performance and competence affect teacher work performance at the State Vocational High School 1 Pasir Turtle, Indragiri Hulu Regency. Optimal teacher interpersonal communication can make it easier for teachers to carry out their duties, both individual work and work that requires teamwork. Competence is a basic characteristic possessed by a person that has a direct effect on, or can predict, excellent work performance.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication; Competence; Teacher Work Achievement.*

### **PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu organisasi dapat ditinjau dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasi dalam instansi. Prestasi dalam bekerja merupakan salah satu kebutuhan yang ingin dicapai setiap orang dalam bekerja. Prestasi kerja guru tidak sama hasilnya, hal ini disebabkan karena setiap pegawai mempunyai kemampuan dan kemauan yang berbeda untuk melaksanakan pekerjaan. Prestasi kerja guru yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu di duga belum maksimal.

**Tabel 1**

**Pencapaian Kerja pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019-2021.**

| <b>Tahun</b> | <b>Bagian</b>          | <b>Target Kerja</b> | <b>Realisasi Pencapaian</b> | <b>Persentase Realisasi (%)</b> |
|--------------|------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 2019         | Perangkat Pembelajaran | 100%                | 83%                         | 83%                             |
| 2020         | Perangkat Pembelajaran | 100%                | 79%                         | 79%                             |
| 2021         | Perangkat Pembelajaran | 100%                | 78%                         | 78%                             |

Sumber: SMKN 1 Pasir Penyus, data diolah 2022.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pencapaian prestasi kerja dari realisasi pencapaian belum maksimal dan bahkan setiap tahunnya mengalami penurunan. Prestasi kerja dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya komunikasi interpersonal dan kompetensi. Prestasi kerja dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, hal ini dapat dipahami mengingat komunikasi interpersonal guru yang optimal dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya, baik pekerjaan individual maupun pekerjaan yang membutuhkan kerjasama tim. Hasil penelitian terhadulu menyatakan komunikasi interpersonal berkontribusi positif terhadap prestasi kerja guru (Endang Wahyundari & Mulyoto, 2021). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi prestasi kerja yang sangat baik. Hasil penelitian. kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru (Heri Fitriadi, 2021)

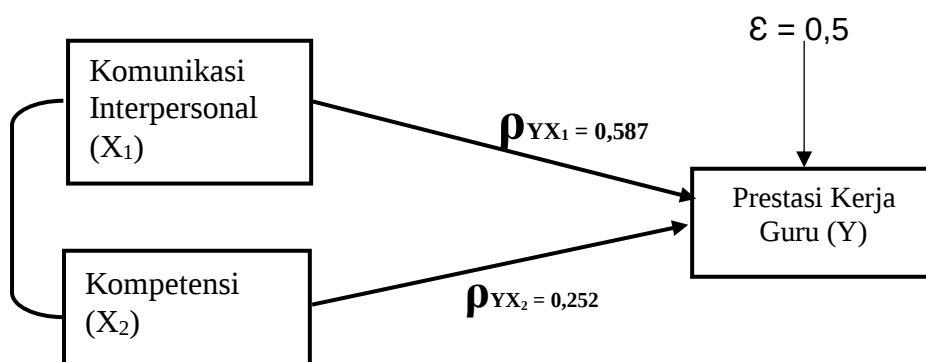
Hasil penelitian sebelumnya (*research gap*), diantaranya pengaruh signifikan dan sebagian lain menyatakan tidak signifikan. Penelitian sebelumnya yang mendukung pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi kerja atau kinerja di antaranya, (Endang Wahyundari & Mulyoto, 2021); (Anjas Asmara, 2018); (Lukmanati, Bakti Yulisar & Yuli Minartiwi, 2018); (Ratna Sari, Regy Citra Perdana, Muhammad Rizqi Agustino, & Fepi Leisthari, 2020). Hasil penelitian yang tidak mendukung, (Febriana Ananda Silalahi, Edwin Agung Wibowo & Rahman Hasibuan, 2021); Galih Bayu Aji & Catarina Cori, 2019). Pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja atau kinerja antara lain, (Heri Fitriadi, 2021); Mikha Agus Widiyanto, 2019); (Jubaedah, Suryadi & Heru Santosa, 2021); (Asfar Amir, Syahrir, Marzuki, & Zahari, 2015). Hasil penelitian yang tidak mendukung, (Endang Tirtana Putra, 2017).

Kajian teoritis bahwa Prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja (Edy Sutrisno, 2016), Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2008). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang memiliki dua bentuk, lisan dan tulisan yang masing-masing memiliki kelebihan maupun juga kelemahannya dalam suatu organisasi (Griffin, 2004). Fahmi (2016), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan untuk mencapai kinerja yang superior. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Mulyasa, 2007); (Sanjaya, 2005). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap prestasi kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

## METODE

Jenis penelitian korelasional. Pendekatan dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2010), Populasi 101, sampel 50 guru, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengambilan sampel (*accidental random sampling*), dimana sampel diambil pada anggota populasi yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat penelitian ini berlangsung. (Iskandar, 2015). Sumber data, data primer dan data sekunder, (Umar, 2013). Teknik pengumpulan data, Kuesioner dan wawancara (Arikunto, 2010), Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22*. Analisis Jalur (*Path Analysis*), Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

## HASIL



Sumber: data olahan

Gambar 1  
Diagram Jalur

Tabel 2  
Hasil Analisis (*Path Analysis*)

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 8.088                       | 2.728      |                           | 2.965 | .005 |                         |       |
| X1           | .482                        | .088       | .587                      | 5.472 | .000 | .904                    | 1.106 |
| X2           | .322                        | .137       | .252                      | 2.350 | .023 | .904                    | 1.106 |

Sumber: data olahan

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:  $Y = 0,587 X_1 + 0,252 X_2 + 0,5$ . Adapun persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut: (a) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi kerja pegawai sebesar 0,587; (b) pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja pegawai sebesar 0,252; (c) korelasi komunikasi interpersonal dengan kompetensi sebesar 0,707; dan (d) pengaruh variabel lain dari variabel yang diteliti yaitu sebesar (e)  $1 - R^2 = 1 - 0,500 = 0,5$ . Sedangkan Tabel 3 diperoleh nilai *R Square* = 0,500 = 50,0% ini berarti variabel independen Komunikasi Interpersonal (X<sub>1</sub>) dan Kompetensi (X<sub>2</sub>), secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi kerja guru (Y) sebesar 50,0% dan sisanya 50,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .707 <sup>a</sup> | .500     | .480              | 3.634                      | 1.709         |

Sumber: data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

|   | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 634.762        | 2  | 317.381     | 24.037 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 633.796        | 48 | 13.204      |        |                   |
|   | Total      | 1268.558       | 50 |             |        |                   |

Sumber: data olahan

Tabel 4 dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  adalah 24,037 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (0,05) adalah 3,19. Maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $24,037 > 3,19$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai. Pada Tabel 2 juga menjelaskan bahwa nilai  $t_{hitung} X_1 > t_{tabel} = 5,472 > 2,00958$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel Komunikasi Interpersonal ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi kerja guru ( $Y$ ). Selanjutnya nilai  $t_{hitung} X_2 > t_{tabel} = 2,350 > 2,00958$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel Kompetensi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi kerja guru ( $Y$ ).

#### *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Kerja Guru*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap prestasi kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMKN1) Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Apabila komunikasi interpersonal semakin kuat dan mendukung maka prestasi kerja guru berpotensi menjadi optimal. Begitu pula sebaliknya jika semangat atau komunikasi interpersonal guru semakin kurang sesuai maka kinerja kerja guru berpotensi menjadi semakin kurang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Endang Wahyundari & Mulyoto, 2021); (Anjas Asmara, 2018); (Lukmanati, Bakti Yulisar & Yuli Minartiwi, 2018); (Ratna Sari, Regy Citra Perdana, Muhammad Rizqi Agustino, & Fepi Leisthari, 2020). yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap Prestasi kerja. Komunikasi interpersonal guru yang optimal dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya, baik pekerjaan individual maupun pekerjaan yang membutuhkan kerjasama tim. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal dalam melaksanakan tugasnya akan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Agar komunikasi interpersonal berlangsung dengan efektif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan dan equality. Dengan demikian guru akan berusaha membina hubungan baik dengan kepala sekolah. Sebaliknya, apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah dalam melakukan tugas dan kewajibannya, akan memberikan implikasi menurunnya prestasi kerja guru, bahkan lebih jauh akan memberikan dampak merosotnya kualitas sumber daya manusia.

#### *Pengaruh Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Guru*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi guru mempengaruhi prestasi kerjanya dan kompetensi tersebut merupakan prasyarat bagi guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru yang kompeten dirinya akan mampu menampilkan perilaku kerja sesuai dengan harapan dan berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap prestasi kerja guru. Karena kompetensi guru mempengaruhi kinerja guru maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Heri Fitriadi, 2021); (Mikha Agus Widiyanto, 2019); (Jubaedah, Suryadi & Heru Santosa, 2021); (Asfar Amir, Syahrir, Marzuki, & Zahari, 2015). Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi prestasi kerja yang sangat baik. Kompetensi sangat dibutuhkan dalam memecahkan ide baru, membuat standar kerja yang baik, dan kemampuan untuk menciptakan prestasi kerja yang optimal terhadap tenaga kerja yang dapat bersaing dalam kemajuan era saat ini. Adapun kompetensi yang sesuai akan membuat guru mampu memenuhi tujuan organisasi. Salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam usaha pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh kemampuan serta keterampilan pegawainya. Pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi menjadikan kompetensi menjadi salah satu aspek penentu keberhasilan organisasi.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel komunikasi interpersonal berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu, artinya peningkatan komunikasi interpersonal akan menyebabkan pengaruh peningkatan terhadap kinerja guru. Kompetensi berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dapat mengakibatkan peningkatan prestasi kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, G. B., & Cori, C. 2019. Pengaruh Komunikasi Internal Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Disiplin Kerja Pada Pt . Hyper Mega Shipping Jakarta. *Jurnal Transaksi*, 11(2), 24–35.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asfar, A., Shahril, M., & Zahari, H. 2015. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Pariaman Sumatera Barat. *Management Research Journal*, 5(1), 103–118.
- Asmara, A. 2018. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Tugu Chocolate Yogyakarta. 1(1), 45–53.
- Edy Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed.1, Cet.7. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fitriadi, H. 2021. Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru Sma Negeri 1 Gumay Talang Kabupaten Lahat 3(3), 9–21.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*, Edisi 7. Jakarta : Erlangga. 108–113.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Persada Press, Jakarta.
- Jubaedah, J., Suryadi, S., & Santosa, H. 2021. Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Di Smpn Kec Jati Asih Kota Bekasi. *Visipena*, 12(1), 67–83.
- Minartiwi, L. B. Y. Y. 2018. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai pada SMA Pomosda Tanjunganom Anjungan. 13(01), 76–90.
- Mulyasa, H. E. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, E. T. 2017. Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Pada Badan Aset Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat.
- Ratna Sari, Regy Citra Perdana Muhammad Rizqi Agustino, and F. L. 2021. Pengaruh kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal Dan Penempatan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada Direktorat Jenderal Bina Marga – Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (Ruang Lingkup PJN Wilayah I Sumatera Selatan). *Jurnal Manajemen*, 8(3), 78–84
- Sanjaya, W. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Silalahi, F. A., Wibowo, E. A., & Hasibuan, R. 2021. Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Etos Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Esun Internasional Utama Indonesia Batam. 9(2).
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Umar, 2013, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Wahyundari, E. 2021. Kontribusi Budaya Organisasi , Komitmen dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Kerja Guru IPA. 3(3), 338–350.
- Widiyanto, M. A., & Darmawan, I. P. A. 2019. Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Mengajar terhadap Prestasi Kerja Guru Agama Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 179–187.